

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling belajar dari orang lain, dan saling memahami orang lain. Melalui bahasa, seseorang akan dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh lawan tutur tersebut.

Dardjowidjojo (2003: 282) berpendapat bahwa pemakaian bahasa berkaitan dengan praktik komunikasi antara anggota masyarakat, bahasa juga terlibat dalam kerjasama di dalam berbagai bidang bahasa contohnya dalam dunia seni, yaitu dalam bahasa iklan baik yang diungkapkan secara lisan maupun tertulis. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya berbagai jenis hiburan yang muncul di kalangan masyarakat diantaranya musik atau nyanyian.

Jika ditinjau dari media atau sarana yang digunakan untuk menghasilkan bahasa penggunaan bahasa dapat dibedakan dalam dua macam ragam bahasa yaitu, ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasar. Sedangkan ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya (Sugono, 2002:1). Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa

merupakan alat komunikasi untuk menghubungkan atau untuk berinteraksi antara penutur dan lawan tutur.

Selain sering digunakan sebagai sarana dan media tinggi bahasa Indonesia. Lagu merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Lagu (lirik) menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan dari si penyanyi kepada si pendengar. Bahasa juga merupakan objek linguistik. Oleh karena itu, bahasa merupakan seperangkat bunyi yang langsung kita dengar dari penutur bahasa itu sendiri.

Bahasa lisan yang disampaikan oleh orang yang satu berbeda dengan yang disampaikan orang yang lain serta mempunyai ciri khas masing-masing dari berbagai konteks penyampaian bahasa lisan, musik merupakan salah satu media bahasa yang sangat populer. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari musik. Setiap hari manusia tentu selalu menikmati musik baik itu dari radio, tape recorder, CD player, MP3, atau melalui media lain.

Musik merupakan salah satu cabang hiburan yang hadir dan banyak digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini karena musik mengandung unsur estetik yang terbentuk dari karya cipta oleh pengarang atau penulis melalui kreativitas dalam mengekspresikan suatu bahasa yang hidup dalam benak penulis yang dituangkan dalam sebuah lagu.

Lagu adalah salah satu jenis wacana. Lagu merupakan wacana lisan bila dilihat berdasarkan medianya tetapi lagu termasuk wacana tertulis bila dilihat berdasarkan teks lagunya wacana lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi genre sastra dan termasuk rekreatif.

Pada dasarnya manusia senang mendengarkan musik karena musik pada dasarnya bersifat menghibur, bahkan dalam bidang psikologi musik dapat dijadikan media terapi kejiwaan. Misalnya, ketika seorang sedang sedih atau kecewa dengan suatu hal maka dia dapat mendengarkan musik untuk menghibur serta melampiaskan kesedihan dan kekesalannya.

Banyak penyanyi pendatang baru yang meramaikan dunia music Indonesia, salah satunya Cinta Laura. Cinta Laura mengawali karir dengan membintangi sinetron *Cinderella*. Artis cantik ini lahir pada tanggal 17 agustus 1993 di Quakenbruck, Jerman. Pertama kali membintangi film layar lebar yang berjudul *Oh Baby* dengan sountract lagu dari albumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Analisis Katagorial Campur Kode dalam Lirik Lagu Cinta Laura”.

B. Pembatasan Masalah

Sebuah penelitian sangat dibatasi masalahnya. Pembatasan masalah bertujuan agar kajian dan analisis di dalam penelitian tidak terlalu luas dan lebih berfokus. Pembatasan masalah dapat memberikan arahan pada penelitian untuk dapat lebih menfokuskan penyelesaian masalah pada titik utama permasalahan yang lebih mendetail. Adapun penelitian ini dibatasi mengenai campur kode yang terdapat pada lirik lagu Cinta Laura.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, ada dua masalah yang perlu dicari jawabanya.

1. Bagaimana wujud campur kode dalam lirik lagu Cinta Laura?
2. Apa saja yang melatarbelakangi adanya campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Cinta Laura?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengidentifikasi wujud campur kode dalam lirik lagu Cinta Laura.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Cinta Laura.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ialah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu khususnya pada pecinta musik serta dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu linguistik khususnya tentang campur kode.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian adalah manfaat bagi penulis yaitu memperdalam pengetahuan serta memberikan informasi bagi pembaca tentang seluk-beluk campur kode terutama dalam lirik lagu Cinta Laura

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan dari penelitian yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian.

Bab II Merupakan pembahasan dari latar belakang dan tinjauan pustaka.

Bab III Merupakan pembahasan dari metode penelitian.

Bab IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Merupakan bagian penutup yang akan memberikan simpulan dan saran atas masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.